

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perubahan kurikulum adalah kebijakan publik berskala luas yang melibatkan komponen-komponen waktu, keahlian, dana, peralatan, pengorbanan, kemauan yang sangat masif. Akta yang diperlukan untuk memulai kebijakan itu tidak cukup dalam hitungan bulan. Dana yang diperlukan berjumlah triliunan rupiah. Belum lagi berhitung tentang implementasi yang harus menjangkau ke seluruh wilayah Indonesia.

Terlepas dari silang pendapat ditengah masyarakat dan para ahli, kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2014 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Jadi perubahan kurikulum pendidikan merupakan sesuatu tuntutan yang mau tidak harus tetap dilakukan tinggal penetapan tentang waktu saja.

Tiga aspek yang menjadi landasan pengembangan kurikulum secara jelas dalam isi materi uji kurikulum adalah landasan filosofis, landasan yuridis dan empiris serta aspek konseptual.<sup>1</sup>

Landasan filosofis dari kurikulum 2013 salah satunya dapat dilihat dari UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Butir 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>2</sup>

Undang-undang ini dirumuskan dengan berlandaskan pada dasar falsafah Negara yaitu Pancasila. Oleh karena itu, Pancasila sebagai filsafat

---

<sup>1</sup> Imas Kurinarsih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Kata Pena, Surabaya, 2014, Hlm.32

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, Hlm.64

bangsa dan negara Indonesia menjadi sumber utama dan penentu arah yang akan dicapai dalam kurikulum. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus tumbuh dalam diri peserta didik.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan membawa amanah harus mampu menumbuhkan nilai-nilai Pancasila dalam jiwa peserta didik. Landasan filosofis pengembangan kurikulum 2013 adalah berakar pada budaya lokal dan bangsa, pandangan filsafat eksperimentalisme dan perenialisme, pandangan filsafat eksistensialisme dan romantik naturalism.<sup>3</sup>

Sedangkan landasan yuridis dan empiris dalam pengembangan kurikulum 2013 salah satunya dapat terlihat dari Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang buku Teks Pelajaran dan buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan Buku Teks pelajaran sebagai buku siswa dan Buku Panduan Guru sebagai buku guru yang layak digunakan dalam pembelajaran. Setiap guru harus memahami baik buku siswa maupun buku guru dan mampu menggunakannya dalam pembelajaran.

Aspek konseptual dalam pengembangan kurikulum 2013 ini mencakup relevansi, model kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum lebih dari sekedar dokumen, proses pembelajaran mencakup aktivitas belajar, *output* belajar dan *outcome* belajar serta cakupan mengenai penilaian. Jika melihat dari ketiga aspek ini maka kita dapat melihat dan juga menilai bahwasanya apakah pergantian kurikulum ini telah memang dirasakan perlu dengan kondisi *riil* di lingkungan kita masing-masing disetiap satuan pendidikan.

Seperti yang telah termuat di berbagai media massa, bahwa melalui pengembangan kurikulum 2013 kelak akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini,

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Imas Kurinarsih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Hlm. 33

pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.<sup>4</sup>

Sesuai dengan penjelasan diatas, dapat dipaparkan disini bahwa melalui kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 dan bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berakhlak atau berkarakter mulia. Karena memang sudah sangat jelas dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam memuat tentang pengetahuan tentang keagamaan dan memberi pengetahuan tentang mana akhlak yang harus dimiliki peserta didik maupun yang harus di jauhi.

Seperti halnya pada saat penerapan kurikulum sebelum-sebelumnya, kurikulum 2013 juga mempunyai faktor penentu yang menjadikan berhasil tidaknya kurikulum tersebut diterapkan. Dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran lainnya guru merupakan faktor kedua penentu yang menjadikan keberhasilan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.

Guru disebut sebagai salah satu faktor penentu karena memang guru mempunyai beberapa peran penting dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Mulai saat kurikulum itu diturunkan ke sekolah guru sudah berperan yakni guru harus cerdas memilih serta mengembangkannya dari kurikulum yang ada mana dan disesuaikan untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, Hlm.65

Dalam kaitannya dengan kurikulum 2013, serta implementasinya dalam pembelajaran yang produktif, kreatif, dan berkarakter, guru harus berperan sebagai fasilitator, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.<sup>5</sup>

Dalam studi awal, SDN 05 Klumpit Gebog Kudus merupakan salah satu dari SD di UPT Pendidikan Kecamatan Gebog yang menjadi sekolah sasaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Sebagai sekolah sasaran pelaksanaan kurikulum 2013, SDN 05 Klumpit Gebog Kudus memperoleh kesempatan untuk menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013 dan masih berjalan sampai sekarang. Seluruh guru SDN 05 Klumpit Gebog Kudus terlibat dalam kegiatan sosial seperti penyuluhan dan pelatihan tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Para guru diarahkan, dibimbing serta diajarkan tentang bagaimana melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik dan benar.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti persoalan mengenai **“Studi Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2015/2016 (Studi Kasus Di SDN 05 Klumpit Gebog Kudus).”**

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan problema yang di hadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 05 Klumpit Kudus.

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015, Hlm.53

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 05 Klumpit Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Apa saja problem yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 05 Klumpit Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 05 Klumpit Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui problem yang di hadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 05 Klumpit Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat berguna sebagai informasi yang penting bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kurikulum 2013.
  - b. Sebagai sumbangsih dalam bentuk karya ilmiah yang kiranya bermanfaat bagi pembendaharaan perpustakaan dalam ilmu pendidikan.
  - c. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

## 2. Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan dimana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai peran guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
- b. Bagi pendidik, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan serta ketrampilan dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi para pembaca semuanya.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian isi dan bagian akhir skripsi.

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini berisi tentang halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman tabel.

### 2. Bagian Isi

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu Deskripsi Pustaka meliputi : guru Pendidikan Agama Islam, kurikulum, kurikulum 2013 dan peran guru

Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Sub bab kedua yaitu Hasil Penelitian Terdahulu.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, setting penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari : Gambaran umum SDN 05 Klumpit Gebog Kudus, Deskripsi data dan Analisis data.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi simpulan, saran-saran dan kata penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

